

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan melihat frekuensi jawaban responden dan mengcrosstabkan dengan beberapa kategori respon jawaban. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Efendi, 2012).

Penelitian survei dapat digunakan dengan maksud (1) penjajakan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*explanatory* atau *conformatory*) , (4) evaluasi, (5) prediktif atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional dan (7) pengambilan-pengambilan indikator sosial.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Indigenous psychology*. *Indigenous psychology* adalah kajian ilmiah mengenai perilaku dan mental manusia yang bersifat pribumi, tidak dibawa dari daerah lain, dan didesain untuk masyarakatnya sendiri (Kim & Berry, 1993). Pendekatan ini mendukung pembahasan mengenai pengetahuan, keahlian, kepercayaan yang dimiliki seseorang serta mengkajinya dalam bingkai kontekstual yang ada. Teori, konsep, dan metodenya dikembangkan secara indigenous disesuaikan dengan fenomena psikologi yang kontekstual. Tujuan utama dari pendekatan *indigenous psychology* adalah untuk

menciptakan ilmu pengetahuan yang lebih teliti, sistematis, universal yang secara teoritis maupun empiris dapat dibuktikan (Kim dkk, 2006).

### **B. Definisi Operasional**

**Pengalaman Kegagalan** : Merupakan pengalaman dalam hidup yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengalaman kegagalan yang meliputi pengalaman akademik, harapan, hubungan personal, kompetisi, dan manajemen diri.

**Akademik** : Merupakan hal yang berkaitan dengan aktifitas, keilmuan, bersifat ilmu pengetahuan, berteori, hal-hal prestasi akademik, masuk perguruan tinggi, menyelesaikan pendidikan dan masuk sekolah.

**Harapan** : Persepsi individu terhadap kemampuan untuk memenuhi harapan, karir, meraih cita-cita, dan pembuktian diri.

**Hubungan Personal** : Hubungan dan proses interaksi antara diri individu dan berkaitan dengan cinta, keharmonisan keluarga, membahagiakan orang tua, mendapatkan kepercayaan, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

**Kompetisi** : Bentuk persaingan ataupun pertandingan yang bertujuan untuk memperebutkan kemenangan dalam hal olahraga dan seni.

Manajemen Diri : Merupakan pengendalian terhadap diri dari perbuatan yang baik dan tidak baik yang berkaitan dengan mengambil keputusan dan menjalankan agama.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 605 mahasiswa Universitas di Pekanbaru, berasal dari tiga perguruan tinggi yang berbeda, yaitu Universitas Abdurrab, Universitas Riau, dan UIN Suska Riau, usia 17-24 tahun, terdiri dari subjek laki-laki yang berjumlah 217 orang dan subjek perempuan berjumlah 388 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *non random sampling*. Jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan pertanyaan terbuka yang dikembangkan oleh Kim dan Park (2006), dan dikembangkan oleh *Center for Indigenous & Cultural Psychology (CICP)* Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Setiap subjek diminta untuk menjawab “Dalam hidup anda, pengalaman kegagalan apa bagi anda yang paling menyakitkan?”.

### **E. Validitas**

*Indigenous Psychology* menganjurkan penciptaan teori-teori yang taat-asas yang didasarkan pada landasan epistemologis dan ilmiah. *indigenous Psychology* menganjurkan pengaitan humanitas (dengan fokus pada pengalaman dan kreativitas manusia) dan ilmu-ilmu sosial. Teori yang valid secara ilmiah dapat diterapkan pada berbagai ilmu sosial, dengan menggunakan beberapa metode untuk mempengaruhi perubahan pribadi.

Dalam penelitian ini, jawaban subjek dikategori menjadi kategori kecil, hasil kategorisasi jawaban subjek divalidasi oleh tim *Center For Indigenous & Cultural Psychology* (CCIP) Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang terdiri dari dosen-dosen dan Mahasiswa yang menjadi asisten *Center For Indigenous & Cultural Psychology* (CCIP) Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

### **F. Analisis Data**

Analisis data menggunakan pendekatan *Indigenous Psychology*, dengan koding, kategorisasi, frekuensi, dan tabulasi silang. Dimulai dengan mengkoding seluruh respon jawaban subjek, selanjutnya dikategorisasi pada kategori-kategori jawaban yang sama, setelah didapatkan kategori-kategori jawaban selanjutnya dicari frekuensi dari jawaban-jawaban subjek tersebut dan meng*cross-tab* dengan bantuan program *SPSS for windows version 18.0*